

1. PENDAHULUAN

1.1. Judul Proyek

Fasilitas Pelayanan dan Pelatihan Anjing di Surabaya

1.2. Pengertian Judul Secara Khusus

Berikut ini pengertian judul proyek berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia :

Fasilitas

☞ Segala yang memudahkan

Pelayanan

☞ Perbuatan melayani, menolong, menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain (tamu, pembeli, dsb)

Dan

☞ Kata penghubung

Pelatihan

☞ Membiasakan, mengajar supaya beroleh sesuatu kecakapan

Anjing

☞ Binatang yang biasa dipiara untuk berburu, menjaga rumah dan sebagainya, ada banyak macamnya

Di

☞ Kata bantu penghubung

Surabaya

☞ Nama ibukota propinsi Jawa Timur, pusat pembangunan utama C, pusat perwilayahan rasional Gresik – Bangkalan – Kertosono – Surabaya – Sidoarjo - Lamongan (Gerbang Kertasusila) dan merupakan ibukota dengan klasifikasi kota Metropolis

1. 3. Pengertian Judul Secara Umum

Suatu tempat yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari dan mendapatkan pelayanan sesuai dengan yang diperlukan masing-masing pemilik anjing bagi anjing peliharaannya, sekaligus merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki minat yang sama, yang berlokasi di ibukota propinsi Jawa Timur.

1.4. Latar Belakang Gagasan Proyek

Hewan peliharaan bukan suatu hal yang aneh bagi masyarakat. Banyak sekali keluarga-keluarga yang memiliki hewan peliharaan, entah itu burung, kucing, anjing, ikan atau yang lainnya. memiliki hewan peliharaan ternyata ada manfaatnya. Dr. L Suryantha Chandra, psikiater dan Direktur Utama Sanatorium Dharmawangsa, Jakarta (*Kompas Cyber Media, 30 Mei 2004*) menyebutkan bahwa dengan memelihara hewan peliharaan adalah salah satu unsur dalam terapi terhadap gangguan jiwa, seperti depresi. Menurutnya, hewan peliharaan mampu memenuhi kebutuhan jiwa manusia, mengusir rasa sepi, dan memiliki tempat untuk bercerita atau curhat. Hewan bisa tahu bila dia disayang oleh pemiliknya, walaupun tidak bisa berbicara, namun mereka menunjukkan kasih sayangnya melalui tatapan mata, endusan, maupun menyorongkan tubuhnya untuk dibelai.

Dari sekian banyak hewan peliharaan yang diminati masyarakat, anjing masih merupakan pilihan favorit. Alasan mengapa anjing yang menjadi favorit masyarakat adalah karena sifat anjing yang cenderung setia kepada pemiliknya. Selain itu, anjing mudah diperintah, cepat mengerti, bersahabat, bersemangat dan memiliki sifat melindungi orang yang disayanginya. Salah satu keuntungan dari anjing yang telah terlatih adalah bisa dijadikan anjing penuntun bagi orang cacat, atau istilahnya *service dog*. Anjing yang bisa dilatih sebagai *service dog* adalah jenis *golden retriever*, *german shepherd* dan *labrador retriever*.

Memiliki anjing sebagai hewan peliharaan seringkali memang merepotkan. Pemilik harus menyiapkan waktu khusus untuk mengajak jalan-jalan, membersihkan kotorannya, memberi makan, memandikan, hingga resiko tertular penyakit (*Jawa Pos, 4 Juni 2004*). Namun semua itu seolah-olah layak untuk dilakukan, apabila kita secara tidak hanya memiliki penjaga, namun juga

sekaligus sahabat yang mendampingi di saat apapun dalam hidup pemiliknya. Keloyalatan anjing terhadap majikannya juga merupakan salah satu nilai tambah bagi masyarakat yang memutuskan memelihara anjing. Tak jarang seorang pemilik mengalami ikatan batin dan emosional yang cukup erat dengan anjing peliharaannya. Anjing peliharaannya telah di"orang"kan oleh pemiliknya yang tidak memandang hanya sekedar anjing namun merupakan bagian dari keluarganya yang juga disayang dan mampu menyayangi.

Keberadaan anjing sebagai hewan peliharaan yang disayangi manusia juga terlihat dari banyaknya salon hewan (*pet grooming*) yang menjamur di berbagai kota besar di Indonesia, sekolah pelatihan dan berbagai lomba dan *show* yang diperuntukkan khusus bagi hewan kesayangan. Semua ini dilakukan semata-mata karena ingin mendapatkan hal-hal yang terbaik bagi anjing peliharaannya. Adanya tempat-tempat ini sebagai pemenuhan kebutuhan anjing dilatar belakangi oleh banyaknya dari pecinta anjing masih belum mengetahui secara jelas hal-hal dasar dalam memelihara anjing. Misalnya, bagaimana memilih anjing atau anak anjing untuk dipelihara, bagaimana memandikan anjing, bagaimana memeriksa kondisi anjing secara umum, bagaimana melatih anjing yang baik, dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia kebanyakan masih enggan untuk berkonsultasi dengan dokter hewan sebelum anjingnya benar-benar mengalami hal yang parah, misalnya kecelakaan. Hal ini dikarenakan merasa bahwa anjingnya hanyalah seekor hewan. Namun sebenarnya animo masyarakat Indonesia sendiri sebenarnya cukup besar terhadap anjing peliharaannya. Hal ini terlihat dari adanya perkumpulan-perkumpulan yang mendiskusikan mengenai anjing, tips-tips untuk merawat anjing hingga bagi-bagi informasi antar penyayang anjing. Saat ini di Indonesia setidaknya telah berdiri 3 situs yang mengakomodir hal tersebut, yakni www.anjingkita.com, www.dogsbiz.com dan www.dog-forum.com. Masyarakat penyayang anjing menanggapi dengan antusias keberadaan situs yang dapat memberikan informasi lebih mendalam dan mendetail. Selain itu, dengan adanya Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN), organisasi yang bertujuan melestarikan anjing trah di Indonesia, mengangkat pamor anjing lokal agar diakui secara internasional, dan membentuk hubungan simbiosis mutualisme antara manusia dan anjing, dapat mempermudah masyarakat untuk mencari tahu

perkembangan anjing trah di Indonesia. Di Jawa Timur sendiri diwakili dengan adanya PERKIN Jatim, yang membawahi konsulat PERKIN Malang dan Ujung Pandang.

Selain itu, masih belum ada suatu wadah nyata yang mampu menampung kebutuhan mereka dalam satu area. Yang ada saat ini adalah tempat yang terpisah-pisah antar tempat pelayanan yang satu dengan yang lain, sehingga mempersulit masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang mereka butuhkan. Terutama di daerah Surabaya yang merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia, dimana masyarakat penyayang anjing mulai berkembang. Diharapkan pula fasilitas pelayanan dan pelatihan anjing ini mampu melayani kawasan Indonesia Timur, diantaranya Bali, Lombok dan sekitarnya.

1.5. Rumusan Permasalahan

- ✍ Banyak masyarakat di Surabaya dan sekitarnya yang memiliki perhatian terhadap kondisi anjing peliharaannya, mulai dari segi kesehatan, kebugaran hingga kecantikan. Namun tempat untuk menampung segala keperluan tersebut belum terpenuhi secara maksimal.
- ✍ Perilaku masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua dan keluarga, yang dapat memiliki kehidupan yang lebih kaya perasaan dengan memiliki anjing peliharaan.
- ✍ Hubungan antara pemilik anjing dengan anjing peliharaannya diharapkan dapat terjalin dengan harmonis dan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan oleh anjing peliharaannya.
- ✍ Perilaku anjing peliharaan saat berada di tempat yang baru, mengenal dunia baru dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan anjing yang lainnya.
- ✍ Belum adanya sebuah tempat yang dapat menampung semua bentuk pelayanan bagi penyayang anjing, mulai dari lahirnya si anjing hingga saat-saat kematiannya dan dimakamkan.
- ✍ Belum adanya fasilitas pendidikan dan informasi yang memadai tentang segala sesuatu yang terkait dengan anjing, mulai dari sejarah asal mulanya hingga perkembangannya dewasa ini.

- ✍ Permasalahan sirkulasi, *landscape*, dan infrastruktur yang perlu ditanggapi oleh arsitek.

1.6. Tujuan Proyek

- ✍ Meningkatkan kepekaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya, terutama hewan peliharaan yang dewasa ini paling dekat dengan manusia, yakni anjing.
- ✍ Memberikan fasilitas pelayanan dan informasi yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga mempermudah si pemilik anjing sendiri dalam membentuk hubungan dengan anjing peliharaannya.
- ✍ Membentuk perspektif baru bagi masyarakat yang selama ini memandang sebelah mata terhadap keberadaan anjing peliharaannya.

1.7. Fungsi dan Manfaat Proyek

- ✍ Menjadi sarana pengetahuan dan pendidikan bagi masyarakat secara luas mengenai hewan.
- ✍ Menciptakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan masyarakat penyayang anjing, misalnya *dog show*.
- ✍ Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menginginkan informasi maupun berita terbaru mengenai anjing.
- ✍ Meminimalisasi kesalahan perawatan dan pelatihan anjing.

1.8. Sasaran / Lingkup Pelayanan Proyek

Sasaran masyarakat yang ingin dicapai dari proyek ini adalah :

- ✍ Anak-anak yang sedang dalam masa penjelajahan minat dan pengembangan perasaan.
- ✍ Anak-anak usia akil baliq dan remaja menuju dewasa yang sedang dalam masa pencarian jati diri.
- ✍ Masyarakat penyayang anjing yang meliputi usia tua maupun muda.
- ✍ Masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk menambah pengetahuan dan membuka wawasan baru tentang anjing.
- ✍ Anjing peliharaan masyarakat yang membutuhkan pelayanan dan pelatihan.

1.9. Metodologi Pencarian Data

Perencanaan dilakukan berdasarkan sasaran masyarakat yang ingin dicapai yakni :

- ✍ Anak-anak dalam masa perkembangan emosi
- ✍ Anak-anak usia akil baliq dan remaja
- ✍ Masyarakat penyayang anjing
- ✍ Anjing peliharaan itu sendiri

Dengan adanya kejelasan sasaran yang ingin dituju, maka diharapkan desain akan dapat meraih hasil yang maksimal, baik bagi pemilik anjing sendiri maupun anjing tersebut.

Studi yang dilakukan dalam proyek ini dengan metode-metode sebagai berikut :

✍ Studi literatur

Melalui buku-buku kepustakaan, majalah-majalah yang berkaitan dengan masalah, penjelasan dan informasi terbaru tentang anjing. Beberapa di antaranya didapatkan dari Perpustakaan Universitas Kristen Petra dan Perpustakaan Universitas Airlangga.

✍ Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para hobiis anjing, baik yang berada di *dog kennel* maupun hobiis anjing yang berkumpul pada pameran anjing yang diadakan oleh PERKIN. Selain itu, dilakukan wawancara juga dengan dokter hewan yang bertugas di Pondok Pengayom Satwa, yang mengkhususkan pada anjing dan kucing.

✍ Sigi

Sigi dilakukan untuk memperoleh data seakurat mungkin, yang dapat menunjang proses desain. Sigi dilakukan pada :

- 1) Pondok Pengayom Satwa, Jakarta
- 2) *Bentry Kennel*, Tangerang
- 3) *Pet Planet*, Jakarta
- 4) *Pet Corner*, Gajah Mada Plaza, Jakarta
- 5) *Pet Shops*, Mega Mall Pluit, Jakarta

- 6) *Pio-Pio Petshop*, Surabaya
- 7) PERKIN Jatim, Surabaya
- 8) Bhayangkara-Perkin Jatim *Dog Show* 24-25 Juli 2004, Surabaya

✍ Media informasi lain

Pengumpulan data juga diperoleh melalui internet, koran , *Video Compact Disc*, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penjelasan dan informasi terbaru tentang anjing.